

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, angka dan bukan kata-kata. Penelitian kualitatif menggambarkan suatu makna, pemahaman yang bertujuan untuk menemukan tentang suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, Moleong (2012:7). Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif karena ingin mengungkapkan suatu masalah melalui interaksi langsung pada objek yang ingin diteliti.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini yaitu “ingin melihat bagaimana pengawasan proses produksi roti pada PTManyar Indo Mandiri”.

C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Manyar Indo Mandiri. Adapun waktu penelitian ini dilakukan hingga pada masa penyelesaian skripsi ini, terhitung dari bulan Agustus sampai bulan September 2022.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data prima berguna untuk pengolahan sedangkan data sekunder digunakan untuk pendukung data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli.

Sumber asli disini diartikan data yang bersumber dari pengamatan secara langsung diinstitusi. Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil pengukuran dan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Data ini diperoleh dari referensi dan pustaka yang relevan. Data sekunder ialah data yang berupa informasi dan dokumen serta catatan-catatan penting lainnya dari PT Manyar Indo Mandiri serta literatur yang terkait mengenai hal yang diteliti.

E. Pengmpulan Data

Untuk memperoleh data, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan yaitu pengamatan secara langsung pada objek yang ingin diteliti dengan melihat kondisi secara langsung pada PTManyar Indo Mandiri.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu interaksi secara langsung kepada pemilik ataupun karyawan mengenai suatu permasalahan yang ingin diteliti dengan mengajukan suatu pertanyaan yang telah disusun agar mendapat suatu jawaban yang diinginkan oleh penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penghimpunan data yang berkaitan dengan variabel penelitian baik berupa dokumen perusahaan, tempat, dan waktu pelaksanaan, sehingga biasa digunakan untuk mendapatkan keterangan dalam hal melakukan penelitian.

Alasan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memudahkan sebuah peneliti untuk mengumpulkan suatu data dilapangan, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen kunci (instrument key) dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen kunci karena peneliti harus terjun langsung untuk melakukan penelitian lapangan dan mengumpulkan data.
2. Instrumen pedoman wawancara (interview guide), dimana pedoman wawancara yang disusun sebelum peneliti turun lapangan dan bertemu langsung dengan narasumber. Struktur pedoman wawancara tergantung pada kebutuhan penelitian akan jawaban pertanyaan serta kenyamanan pada proses wawancara.
3. Instrumen dokumentasi, pada dokumentasi yang menjadi alat bantu yaitu alat rekam biasa terdiri dari kamera atau perekam suara. Sebagai instrumen penelitian, alat rekam mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

G. Teknik Analisis

Menurut Fossey dalam Yunus (2014:400) Analisis data merupakan proses merevisi dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menerangkan atau menggambarkan situasi social yang diteliti.

Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian cacatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, penyusunan pola dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.

Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif. Dimana deskriptif kualitatif menggambarkan suatu makna fenomena atau kejadian dari data yang didapat dilapangan dalam bentuk uraian informasi melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written-up field notes). Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ditampilkan secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, matrik, dan grafik agar data yang telah dikumpulkan dapat dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan terakhir yang berisikan proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan menganggap “what” dan “how” dari temuan penelitian tersebut.

Alasan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif karena metode ini banyak memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi terhadap mutakhir, dan dapat membantu kita dalam pengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk melaksanakan percobaan. Alasan lain mengapa metode ini digunakan karena data yang

dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam pembantu peneliti memecahkan masalah yang timbul. Metode deskriptif juga membantu peneliti mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan.